

**SOAL SUMATIF AKHIR SEMESTER  
SMK AS-SALIMIYAH  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Nama Siswa	:		Kelas	:	XI (sebelas)
Mata Pelajaran	:	PKN	Hari/Tanggal	:	

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat**

1. Bagaimana hubungan antara Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab?
  - a. Sila pertama adalah dasar dari sila kedua, yang berarti pengakuan atas Tuhan menuntut adanya perlakuan manusiawi antar sesama.
  - b. Sila kedua lebih penting karena mengatur hubungan antar manusia secara langsung.
  - c. Sila pertama dan kedua tidak memiliki kaitan erat karena berfokus pada hal yang berbeda.
  - d. Sila kedua memberikan batasan terhadap pelaksanaan ibadah yang diatur oleh sila pertama.
  - e. Sila pertama lebih penting dari sila kedua
2. Apa yang menjadi inti hubungan antara sila Persatuan Indonesia dan sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan?
  - a. Persatuan Indonesia diwujudkan melalui demokrasi Pancasila dan musyawarah mufakat untuk mencapai tujuan bersama.
  - b. Demokrasi Pancasila hanya berlaku bagi mereka yang memiliki kesadaran persatuan.
  - c. Persatuan hanya dapat dicapai melalui kekuatan militer, bukan melalui musyawarah.
  - d. Musyawarah mufakat akan memperlemah persatuan bangsa karena banyaknya perbedaan pendapat.
3. Mengapa Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sila-sila lainnya?
  - a. Keadilan sosial merupakan tujuan akhir dari semua sila, yang menjadi tolok ukur keberhasilan Pancasila.
  - b. Keadilan sosial adalah satu-satunya sila yang benar-benar mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.
  - c. Sila keadilan sosial akan mewujudkan persatuan melalui pembagian kekayaan yang merata.
  - d. Pengamalan sila-sila lain tidak akan berarti tanpa diwujudkan dalam keadilan sosial.
  - e. Keadilan sosial adalah cita-cita bangsa
4. Salah satu contoh keterkaitan antara sila kedua dan kelima Pancasila adalah...
  - a. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai perbedaan pendapat.
  - b. Menegakkan keadilan dalam masyarakat dan menjunjung tinggi martabat serta hak-hak asasi manusia.
  - c. Menjaga kerukunan hidup beragama, dan tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain.
  - d. Menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.
  - e. Menerapkan toleransi beragama dalam bermasyarakat.
5. Jika Pancasila dipahami sebagai satu kesatuan yang utuh, apa yang akan terjadi jika salah satu silanya dihilangkan?
  - a. Pancasila akan tetap utuh dan memiliki makna yang sama.
  - b. Pancasila kehilangan makna dan esensinya sebagai ideologi dan dasar negara.
  - c. Pancasila tidak lagi menjadi dasar negara, tetapi menjadi ideologi lain.
  - d. Pancasila akan lebih mudah diterapkan karena fokus hanya pada beberapa sila.
  - e. Pancasila akan lebih mudah dipahami

6. Makna sila ketiga Pancasila adalah...
  - a. Menjunjung tinggi keadilan social
  - b. Mewujudkan persatuan nasional
  - c. Mengutamakan kepentingan kelompok
  - d. Memajukan kesejahteraan umum
  - e. Mendahulukan kepentingan individu
7. Dalam sila keempat Pancasila, keputusan bersama diambil melalui...
  - a. Pemungutan suara secara mayoritas
  - b. Musyawarah untuk mencapai mufakat
  - c. Keputusan pimpinan tertinggi
  - d. Kesepakatan melalui debat terbuka
  - e. Hasil keputusan sendiri
8. Pengamalan sila pertama Pancasila dapat diwujudkan dengan cara...
  - a. Memaksakan keyakinan kepada orang lain
  - b. Menghormati setiap perbedaan keyakinan
  - c. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas keyakinan
  - d. Membicarakan keburukan agama lain
  - e. Semua jawaban benar
9. Sila kedua Pancasila, "Kemanusiaan yang adil dan beradab," menekankan nilai...
  - a. Paham komunisme
  - b. Kebangsaan yang sempit
  - c. Hak asasi manusia dan moralitas
  - d. Keadilan ekonomi semata
  - e. Manusia yang beradab semata
10. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa mengandung nilai-nilai...
  - a. Kebudayaan, keagamaan, dan adat istiadat
  - b. Ideologi liberalisme dan kapitalisme
  - c. Sistem ekonomi terpusat
  - d. Kepentingan kelompok di atas kepentingan bangsa
  - e. Keadilan ekonomi semata
11. Pancasila dalam tindakan artinya...
  - a. Pancasila hanya dipelajari di dalam kelas
  - b. Pancasila menjadi dasar negara yang tertulis di dalam UUD
  - c. Pancasila dipraktikkan dalam kehidupan nyata sehari-hari
  - d. Pancasila dijadikan pedoman untuk membuat undang-undang.
  - e. Pancasila hanya sebatas dihafal
12. Salah satu contoh pengamalan sila "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" dalam kehidupan sehari-hari adalah...
  - a. Memaksakan kehendak pribadi kepada orang lain
  - b. Saling menghormati dan menghargai keberagaman budaya
  - c. Mengutamakan kepentingan golongan di atas kepentingan umum
  - d. Menghina dan merendahkan orang lain yang berbeda
  - e. Mengutamakan kepentingan kelompok
13. Sikap menolong teman yang sedang mengalami kesulitan merupakan contoh penerapan Pancasila, terutama sila...
  - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
  - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



14. Berikut ini yang bukan merupakan pengamalan Pancasila dalam tindakan di lingkungan sekolah adalah,...
- Membantu teman yang tidak mengerti pelajaran
  - Menghargai pendapat teman saat berdiskusi
  - Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan adil
  - Menyelesaikan konflik dengan cara berkelahi
  - Menghargai kepercayaan masing-masing
15. Pancasila sebagai ideologi negara memiliki fungsi penting dalam kehidupan bernegara. Berikut yang bukan merupakan fungsi Pancasila sebagai ideologi negara adalah...
- Mengajarkan masyarakat untuk menjadi pengikut ideologi lain.
  - Menjadi dasar dan pedoman dalam kehidupan bernegara
  - Pemersatu bangsa yang beragam.
  - Mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai nilai-nilai Pancasila.
  - Menjadi identitas dan karakter bangsa.
16. Pancasila dianggap sebagai ideologi yang paling tepat untuk bangsa Indonesia karena memiliki karakteristik...
- Menganut prinsip komunisme.
  - Mengutamakan kepentingan individu di atas kepentingan bersama.
  - Bersumber dari kepribadian dan nilai-nilai bangsa Indonesia sendiri.
  - Kaku dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman.
  - Memiliki sifat tertutup dan tidak menerima ide-ide baru.
17. Pancasila dikatakan sebagai ideologi terbuka karena sifatnya yang dinamis. Berikut yang menjadi salah satu dimensi dari Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah...
- Dimensi yang kaku dan tidak dapat berubah.
  - Dimensi yang membatasi perkembangan ilmu pengetahuan.
  - Dimensi idealis, normatif, dan realistik.
  - Dimensi yang mengutamakan kepentingan kelompok tertentu.
  - Dimensi yang hanya berlaku untuk generasi tertentu.
18. Salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi adalah "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia". Sikap yang mencerminkan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- Membela orang yang salah demi kepentingan pribadi.
  - Memperkaya diri sendiri dengan mengorbankan orang lain.
  - Bergotong royong untuk kepentingan bersama.
  - Bersikap tidak peduli terhadap kesulitan orang lain.
  - Menegakkan hukum secara pilih kasih.
19. "Pancasila adalah dasar dan pedoman dalam kehidupan bernegara." Pernyataan ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki peran sebagai...
- Simbol negara semata.
  - Alat kekuasaan pemerintah.
  - Alat pemersatu bangsa.
  - Pedoman untuk membentuk karakter masyarakat.
  - Dasar untuk mengimplementasikan ideologi lain.
20. Pancasila sebagai "meja statis" berfungsi untuk...
- Mengembangkan pemikiran baru dalam kemajuan bangsa
  - Memersatukan segenap elemen bangsa Indonesia
  - Menjadi panduan dalam meraih kemakmuran
  - Mengadopsi teknologi asing tanpa seleksi
  - Penuntun dan panduan bangsa menuju kemajuan dan kemakmuran

21. Fungsi Pancasila sebagai "leitstar dinamis" adalah sebagai...
  - a. Fondasi yang tidak dapat diubah dalam ideologi negara
  - b. Dasar untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia
  - c. Penuntun dan panduan bangsa menuju kemajuan dan kemakmuran
  - d. Tolok ukur dalam menilai kepribadian bangsa
  - e. Memersatukan segenap elemen bangsa Indonesia
22. Dalam perkembangan teknologi informasi yang pesat, Pancasila sebagai "leitstar dinamis" mengarahkan masyarakat untuk...
  - a. Mengabaikan teknologi asing dan kembali ke cara lama
  - b. Menerima teknologi asing secara penuh tanpa seleksi
  - c. Menggunakan teknologi dengan tetap berpegang pada nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan
  - d. Mengembangkan teknologi yang bertentangan dengan nilai Pancasila
  - e. Melestarikan budaya asing
23. Fungsi Pancasila sebagai "meja statis" adalah untuk memperkuat...
  - a. Gerakan reformasi dan perubahan ideology
  - b. Identitas dan integrasi bangsa
  - c. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi
  - d. Hubungan dengan negara-negara lain
  - e. Jawaban semua salah
24. Periode pertama berlakunya konstitusi di Indonesia terjadi pada tanggal 18 Agustus 1945 hingga 27 Desember 1949. Konstitusi yang berlaku pada masa tersebut adalah...
  - a. Konstitusi RIS 1949
  - b. UUD 1945
  - c. UUDS 1950
  - d. UUD 1945 hasil amandemen
  - e. UUD NRI 1945
25. Setelah Konstitusi RIS 1949 tidak berlaku, Indonesia kembali menggunakan konstitusi yang berbeda dari 17 Agustus 1950 hingga 5 Juli 1959. Konstitusi yang berlaku pada masa ini adalah...
  - a. UUD 1945
  - b. Konstitusi RIS 1949
  - c. UUDS 1950
  - d. Dekrit Presiden 1959
  - e. UUD NRI 1945
26. Periode pemberlakuan UUD di Indonesia yang ditandai dengan berlakunya kembali UUD 1945 serta penjelasannya adalah periode...
  - a. Pertama (18 Agustus 1945 - 27 Desember 1949)
  - b. Kedua (27 Desember 1949 - 17 Agustus 1950)
  - c. Ketiga (17 Agustus 1950 - 5 Juli 1959)
  - d. Keempat (sejak 5 Juli 1959)
  - e. Jawaban semua salah
27. Konstitusi RIS 1949 berlaku pada periode...
  - a. 18 Agustus 1945 – 27 Desember 1949
  - b. 27 Desember 1949 – 17 Agustus 1950
  - c. 17 Agustus 1950 – 5 Juli 1959
  - d. Sejak 5 Juli 1959
  - e. Jawaban semua salah
28. Pemberlakuan UUD 1945 pada periode awal (18 Agustus 1945 – 27 Desember 1949) mengalami tantangan karena...



- a. Indonesia sedang tidak dalam kondisi perang
  - b. Masih banyak terjadi pergolakan dan perjuangan kemerdekaan
  - c. Indonesia sudah menerapkan sistem pemerintahan yang stabil
  - d. Indonesia baru saja merdeka dan siap melaksanakan UUD sepenuhnya
  - e. Indonesia sedang berkembang
29. Dasar pemikiran utama dilakukannya perubahan terhadap UUD NRI Tahun 1945 adalah...
- a. Mengubah Pancasila sebagai dasar negara
  - b. Merespons tuntutan reformasi dan memperbaiki sistem pemerintahan
  - c. Menyesuaikan dengan ideologi negara lain di dunia
  - d. Mengembalikan sistem pemerintahan seperti masa penjajahan
  - e. Menyesuaikan dengan keadaan dunia saat itu
30. Berikut adalah bagian UUD NRI Tahun 1945 yang tidak boleh diubah karena berisi dasar dan ideologi negara, yaitu...
- a. Batang tubuh
  - b. Penjelasan
  - c. Pembukaan
  - d. Pasal-pasal tertentu
  - e. Aturan peralihan
31. Mengapa UUD 1945 disahkan pada 18 Agustus 1945?
- a. Untuk menegaskan berdirinya NKRI sebagai negara merdeka
  - b. Untuk mengatur sistem pemerintahan yang baru setelah proklamasi kemerdekaan
  - c. Untuk membentuk sistem pemerintahan yang belum pernah ada di Indonesia
  - d. Untuk menyesuaikan dengan keadaan dunia saat itu
  - e. Untuk menyesuaikan dengan ideologi negara lain di dunia
32. Sistematika UUD NRI 1945 sebelum amandemen terdiri dari Pembukaan, Batang Tubuh, dan Penjelasan. Setelah amandemen, sistematika UUD NRI 1945 berubah menjadi...
- a. Pembukaan dan Penjelasan
  - b. Pembukaan dan Pasal-pasal
  - c. Pembukaan dan Aturan Peralihan
  - d. Batang Tubuh dan Penjelasan
  - e. Aturan peralihan dan pasal-pasal
33. Perbedaan mendasar antara jumlah pasal sebelum dan sesudah amandemen UUD NRI 1945 adalah...
- a. Sebelum amandemen terdapat 37 pasal, setelah amandemen menjadi 73 pasal.
  - b. Sebelum amandemen terdapat 73 pasal, setelah amandemen menjadi 37 pasal.
  - c. Sebelum amandemen terdapat 37 pasal, setelah amandemen menjadi 16 pasal.
  - d. Sebelum amandemen terdapat 16 pasal, setelah amandemen menjadi 73 pasal.
  - e. Sebelum amandemen terdapat 37 pasal, setelah amandemen menjadi 73 pasal
34. Dalam UUD NRI 1945 setelah amandemen, Penjelasan UUD tidak lagi menjadi bagian dari naskah, yang menunjukkan perbedaan signifikan dari naskah sebelum amandemen. Hal ini berarti...
- a. Penjelasan dihapus sepenuhnya.
  - b. Penjelasan tidak lagi berlaku.
  - c. Penjelasan tidak lagi menjadi bagian dari sistematika UUD.
  - d. Penjelasan hanya berlaku untuk pasal tertentu.
  - e. Penjelasan dihapus sebagian
35. Jumlah ayat pada UUD NRI 1945 sebelum amandemen adalah sekitar 65 ayat. Setelah amandemen, jumlah ayatnya menjadi...
- a. 37 ayat
  - b. 65 ayat

- c. 16 ayat
  - d. 194 ayat
  - e. 73 ayat
36. Latar belakang utama dilakukannya amandemen terhadap UUD NRI tahun 1945 adalah...
- a. Keinginan untuk meniru sistem pemerintahan negara lain
  - b. Kebutuhan untuk menyesuaikan dengan tantangan zaman dan tuntutan reformasi
  - c. Upaya untuk mengembalikan kewenangan presiden seperti di masa Orde Baru
  - d. Adanya perintah dari pihak asing untuk mengubah konstitusi
  - e. Perubahan situasi politik yang tidak mendukung sistem presidensial
37. Berikut ini yang merupakan salah satu kesepakatan dasar dalam amandemen UUD NRI tahun 1945 adalah...
- a. Mengubah Pembukaan UUD NRI 1945
  - b. Memperkenalkan sistem pemerintahan parlementer
  - c. Menghilangkan peran dan fungsi DPR
  - d. Menyempurnakan sistem presidensial
  - e. Mengurangi kewenangan Mahkamah Konstitusi
38. Proses amandemen UUD NRI tahun 1945 diatur dalam UUD itu sendiri dan dilaksanakan melalui lembaga...
- a. DPRD Provinsi
  - b. Dewan Pertimbangan Agung
  - c. Mahkamah Konstitusi
  - d. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
  - e. Presiden
39. Berapa kali UUD NRI tahun 1945 mengalami perubahan (amandemen) selama periode Reformasi 1998 hingga 2002?
- a. Satu kali
  - b. Dua kali
  - c. Tiga kali
  - d. Empat kali
  - e. Lima kali
40. Salah satu tujuan penting dari amandemen UUD NRI tahun 1945 adalah untuk...
- a. Mengembalikan kekuasaan kepada lembaga kepresidenan seperti era Orde Baru
  - b. Memperkuat sistem presidensial agar lebih efektif dan akuntabel
  - c. Membentuk negara federal di Indonesia
  - d. Menghilangkan peran Pancasila sebagai dasar negara
  - e. Mengembalikan sistem pemerintahan feodal